

PENGEMBANGAN MEDIA MODUL SUPLEMEN SEKOLAH DASAR UNTUK EDITOR PENULIS DI DIVISI REDAKSI PT. JEPE PRESS MEDIA UTAMA

Dwi Wahyu Nuryati ¹⁾, Andi Kristanto ²⁾

¹⁾Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, dwiwahyu049@gmail.com

²⁾Dosen S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya.

Abstrak

Pada perkembangan era teknologi di Indonesia, berbagai penerbit memperkenalkan diri dan ikut berpartisipasi dalam memajukan kualitas pendidikan melalui penerbitan berbagai macam buku sebagai sumber belajar, salah satunya adalah PT. JePe Press Media Utama. Dalam menyusun sumber belajar tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang belum diselesaikan oleh editor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah yang ada pada PT. JePe Press Media Utama dengan cara mengembangkan media modul. Media modul merupakan media yang secara sistematis disusun dengan bahasa yang mudah dipahami yang digunakan untuk belajar mandiri untuk dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Materi yang disajikan dalam modul adalah tentang penyusunan suplemen sekolah dasar.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan ahli materi dan ahli media, serta angket respon editor yang diberikan untuk uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil.

Berdasarkan hasil review ahli materi dan ahli media, diperoleh hasil validasi gabungan yang termasuk dalam kategori sangat valid dengan presentase sebesar 84, 69%. Hasil kelayakan gabungan uji coba perorangan termasuk dalam kategori sangat valid dengan persentase sebesar 80, 21%. Sedangkan hasil kelayakan gabungan uji coba kelompok kecil termasuk dalam kategori sangat valid dengan persentase sebesar 85, 61%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam media modul suplemen sekolah dasar untuk editor penulis redaksi PT. JePe Press Media Utama layak digunakan dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci: pengembangan, modul suplemen sekolah dasar, editor penulis.

Abstract

In the development of technology in Indonesia, various publishers introduce themselves and participate in advancing the quality of education through the publication of various books as a source of learning, one of which is PT. JePe Press Media Utama. In compiling the source of learning found some problems that have not been resolved by the editor.

The purpose of this research is to overcome the problems that exist in PT. JePe Press Media Utama by developing module. Module is a media that is systematically compiled with an easy-to-understand language that is used for self-study in order to achieve the objectives that have been formulated. The material presented in the module is about the preparation of elementary school supplements.

This development research uses the ADDIE model. The type of data used in this study is qualitative and quantitative data obtained based on the results of structured interviews with material experts and media experts, as well as editor response questionnaire provided for individual trials and small group trials.

Based on the review of material experts and media experts, the result of combined validation included in the category is valid with the percentage of 84, 69%. The combined results of individual trials included in the category is valid with a percentage of 80, 21%. While the combined results of small group trial feasibility included in the category is very valid with the percentage of 85, 61%. So it can be concluded that in the elementary school supplement module for editors of PT. JePe Press Media Utama is worthy of use in learning activities.

Keywords: development, primary school supplement module, editors.

PENDAHULUAN

Penerbit atau penerbitan adalah industri yang berkonsentrasi memproduksi dan memperbanyak sebuah literatur dan informasi atau sebuah aktivitas membuat informasi yang dapat dinikmati publik. Penerbit dari sistem penerbitan dibedakan sebagai penerbitan umum

(konvensional) dan juga penerbitan dengan sistem indie atau *self publish*, dimana penulis sebagai penerbitnya.

Pada perkembangan era teknologi di Indonesia, berbagai penerbit memperkenalkan diri dan ikut berpartisipasi dalam memajukan kualitas pendidikan melalui penerbitan berbagai macam buku sebagai sumber belajar. Salah satu penerbit yang sudah berpartisipasi

adalah PT. JePe Press Media Utama. Penerbit JePe menjadi salah satu penerbit buku untuk jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas. Buku yang diterbitkan oleh PT. JePe Press Media Utama merupakan hasil kinerja para editor penulis dengan berbagai latar belakang pendidikan. Editor adalah pihak yang mewakili penerbit dan bertugas untuk memastikan bahwa naskah layak cetak menjadi buku. Editor di penerbit JePe juga memiliki tugas yaitu menyusun buku sesuai bidang masing-masing.

Editor penulis di JePe memiliki tugas sebagai berikut: Pertama, editor bertugas sebagai tim yang menyusun buku berdasarkan naskah. Kedua, editor wajib mengecek isi naskah sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku. Ketiga, editor dapat menyelesaikan penulisan buku berdasarkan waktu yang ditentukan. Keempat, editor wajib menyusun buku hingga layak produksi berdasarkan *quality control*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala editor redaksi di PT. JePe Press Media Utama yaitu Bapak Fikraendi, ditemukan beberapa kesulitan dalam kegiatan produksi buku, terutama produksi suplemen sekolah dasar. Divisi redaksi memiliki jumlah editor penulis sebanyak 15 orang. Dari jumlah tersebut, 11 orang memiliki tugas untuk menyusun suplemen sekolah dasar. Diketahui dari jumlah tersebut, hampir 50% dari jumlah editor tersebut, yaitu 6 editor mengalami kesulitan dalam menyusun suplemen sekolah dasar. Editor mengalami beberapa kesulitan seperti, menentukan struktur susunan suplemen, menentukan kontribusi butir soal, dan penulisan struktur kata. Hal ini menyebabkan suplemen sekolah dasar yang telah disusun oleh editor harus mengalami penyuntingan kembali oleh *quality control* dan kegiatan penyuntingan memakan waktu lebih lama.

Dampak yang timbul adalah suplemen sekolah dasar yang diproduksi mengalami keterlambatan, sehingga distribusi suplemen sekolah dasar menurun. Suplemen sekolah dasar tidak dapat diproduksi dan di distribusikan tepat waktu. Dampak dari keterlambatan produksi adalah pihak redaksi mengalami penurunan kuantitas produksi sehingga akan menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, diperlukan media untuk mengatasi masalah yang ada. Teknologi Pendidikan adalah kajian dan praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui tiga domain kawasan teknologi pendidikan yaitu *Creating*, *Managing* dan *Using*, proses teknologi yang sesuai dengan sumberdaya (Molenda and Boling, 2008: 1). Teknologi pendidikan untuk menyelesaikan masalah belajar, hadir dengan salah satu cara untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui domain *Creating*.

Pada domain *creating* (penciptaan), mengacu pada penelitian, teori, dan praktik dalam pembuatan materi pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan sistem pembelajaran dalam beberapa *setting* yang berbeda, formal, dan nonformal.

Media yang sesuai untuk mengatasi permasalahan diatas adalah media modul. Hal ini dikarenakan media modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta belajar. Kelebihan dari menggunakan modul adalah penggunaan modul berfokus pada kemampuan individual editor, terdapat kontrol terhadap hasil belajar editor melalui penggunaan standar kompetensi dalam setiap modul yang harus dicapai oleh editor, dan editor dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh.

Modul yang dikembangkan untuk editor dapat digunakan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan editor. Berdasarkan wawancara dengan kepala editor PT. JePe Press Media Utama, diperoleh hasil wawancara bahwa belum ada modul yang menyajikan modul suplemen sekolah dasar. Maka dari itu, peneliti memandang perlu dikembangkan Media Modul Suplemen Sekolah Dasar untuk Editor Penulis di Divisi Redaksi PT. JePe Press Media Utama.

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi kedalam bentuk fisik (Seels & Richey dalam Warsita 2008: 26). Kawasan pengembangan mencakup teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer, dan multimedia.

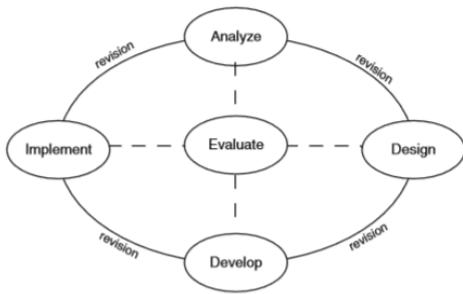
Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) memiliki pengertian media, merupakan benda yang dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Sabri dalam Musfiqon, 2012: 27).

Modul merupakan bahan ajar terprogram yang disusun sedemikian rupa dan disajikan secara terpadu, sistematis, dan terperinci. Dengan mempelajari modul, editor diarahkan pada pencarian suatu tujuan melalui langkah-langkah belajar tertentu. Dan satu paket program modul, terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan belajar, metode belajar, alat dan sumber belajar, dan sistem evaluasi (Lestari, 2014: 155).

METODE

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdapat beberapa tahap yaitu, *Analysis* (analisis), *Design*

(desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), and *Evaluation* (evaluasi).



Gambar 1. Tahap Pengembangan Model ADDIE (Branch, 2009:2)

Tahap-tahap pengembangan model ADDIE:

Tahap Pengembangan	Aktivitas
Analyze (analisis)	Analisis kinerja dan analisis kebutuhan.
Design (desain)	Perancangan dan pembuatan draft modul.
Develop (pengembangan)	Spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik yang menghasilkan <i>prototype</i> produk.
Implement (implementasi)	Menerapkan modul dan melaksanakan uji coba dalam kegiatan menulis untuk editor.
Evaluate (evaluasi)	Melaksanakan penilaian dengan menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Tabel 1. Tahap Pengembangan Model ADDIE

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan editor penulis yang digunakan dalam uji coba terdiri dari 11 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah wawancara terstruktur, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validasi modul dan uji kelayakan modul. Modul di analisis dengan menggunakan *rating scale* dengan empat pilihan jawaban yaitu: “sangat sesuai”, “sesuai”, “kurang sesuai”, dan “tidak sesuai”. Tingkat kelayakan modul di ukur dengan menggunakan kriteria validitas bahan ajar, hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Validitas Bahan Ajar

No.	Persentase (%)	Kriteria	Tingkat Validitas
1.	85.01%-100.00%	Sangat valid	Sangat valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi.
2.	70.01%-85.00%	Valid	Valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi.
3.	50.01%-70.00%	Kurang valid	Kurang valid disarankan tidak dipergunakan karena revisi terlalu besar.
4.	01.00%-50.00%	Tidak valid	Tidak valid atau tidak boleh digunakan.

(Diadaptasi dari Akbar, dalam Prambudiono, 2016: 1079)

Persentase validasi masing-masing ahli dihitung menggunakan rumus:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Persentase validasi

TSe = Total skor empirik yang diperoleh

TSh = Total skor maksimum yang diharapkan

(Akbar, dalam Hera, 2014: 225)

Analisis dilanjutkan dengan menggunakan perhitungan validitas gabungan dengan rumus:

$$V_{gab} = \frac{Va1 + Va2 + Va3 + Va4}{N} = \dots \%$$

Keterangan =

V_{gab} = Validitas gabungan

Va1 = Validasi ahli 1 (ahli media 1)

Va2 = Validasi ahli 2 (ahli media 2)

Va3 = Validasi ahli 2 (ahli materi 1)

Va4 = Validasi ahli 2 (ahli materi 2)

N = Jumlah validasi ahli

(Akbar, dalam Hera, 2014: 225)

Persentase kelayakan modul hasil angket respon editor dihitung dengan menggunakan rumus persentase validasi yang diadaptasi dari rumus persentase validasi ahli sebagai berikut:

$$K = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase kelayakan modul

TSe = Total skor empirik yang diperoleh

TSh = Total skor maksimum yang diharapkan

Kemudian analisis dilanjutkan dengan menggunakan rumus yang diadaptasi dari perhitungan validitas gabungan sebagai berikut:

$$K_{gab} = \frac{\sum K}{N} = \dots \%$$

Keterangan =

K_{gab} = Kelayakan gabungan

∑K = Total persentase kelayakan modul yang diperoleh

N = Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media modul yang dapat membantu editor penulis di PT. JePe Press Media Utama untuk menyusun

suplemen sekolah dasar. Setelah melalui beberapa tahapan pengembangan dan uji coba pemakaian, maka media modul ini sudah layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar editor. Berikut merupakan pembahasan dari data hasil uji coba dan revisi yang di dapatkan antara lain:

1. Data yang diperoleh melalui ahli materi mendapatkan persentase sebesar 73, 75% untuk ahli materi 1. Berdasarkan kriteria validitas bahan ajar menurut Akbar (dalam Prambudiono, 2016: 1079), persentase tersebut dalam kategori valid, media layak digunakan namun perlu direvisi. Sedangkan ahli materi 2 mendapatkan persentase sebesar 90%. Berdasarkan kriteria validitas bahan ajar menurut Akbar (dalam Prambudiono, 2016: 1079), persentase tersebut dalam kategori sangat valid, sehingga media layak digunakan. Revisi yang dilakukan untuk menyempurnakan media modul antara lain adalah memberikan gambaran contoh susunan suplemen sekolah dasar dan menambahkan contoh soal berdasarkan bentuk terjemahan kompetensi dasar.
2. Data yang diperoleh melalui ahli media mendapatkan persentase sebesar 88, 64% untuk ahli media 1 dan 86, 53% untuk ahli media 2. Berdasarkan kriteria validitas bahan ajar menurut Akbar (dalam Prambudiono, 2016: 1079), kedua persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat valid, sehingga media layak digunakan dan siap dimanfaatkan dilapangan untuk kegiatan pembelajaran. Media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan namun ada beberapa hal yang harus direvisi untuk menyempurnakan media, yaitu mengubah warna sampul dan layout modul sesuai dengan identitas JePe, menambahkan logo UNESA, menambahkan nama penulis, biografi, dan ringkasan modul, mengubah letak penulisan sasaran pembaca, mengubah bentuk gambar sampul, membuat bahan penyerta, dan memperbaiki sistematika penulisan modul. Sehingga berdasarkan hasil validitas gabungan antara ahli media dan ahli materi diperoleh persentase sebesar 84, 69% yang termasuk dalam kategori valid, sehingga media yang diproduksi layak digunakan namun perlu direvisi.
3. Data yang diperoleh pada uji coba perorangan mendapatkan persentase kelayakan gabungan sebesar 80, 21%. Berdasarkan kriteria validitas bahan ajar menurut Akbar (dalam Prambudiono, 2016: 1079), persentase tersebut dalam kategori valid, sehingga media layak digunakan namun perlu direvisi.
4. Data yang diperoleh pada uji coba perorangan mendapatkan persentase kelayakan gabungan sebesar 85, 61%. Berdasarkan kriteria validitas bahan ajar menurut Akbar (dalam Prambudiono, 2016: 1079), persentase tersebut dalam kategori sangat valid,

sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam kegiatan belajar editor.

5. Berdasarkan data-data yang diperoleh diatas, maka media modul suplemen sekolah dasar untuk editor penulis di divisi redaksi PT. JePe Press Media Utama yang telah dikembangkan dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I yaitu, menghasilkan media modul suplemen sekolah dasar untuk editor penulis di divisi redaksi PT. JePe Press Media Utama yang layak bagi editor penulis PT. JePe Press Media Utama.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan media modul suplemen sekolah dasar untuk editor penulis di divisi redaksi PT. JePe Press Media Utama dapat disimpulkan bahwa modul suplemen sekolah dasar dikembangkan dengan mengikuti langkah penelitian pengembangan dari model ADDIE yang menggunakan lima langkah pengembangan model ADDIE sebagai berikut 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) implementasi, dan 5) evaluasi sehingga menghasilkan desain produk akhir berupa modul suplemen sekolah dasar untuk editor penulis PT. JePe Press Media Utama sesuai dengan kebutuhan terbukti layak digunakan.

Saran

1. Saran pemanfaatan
 - a) Dalam pemanfaatan media modul suplemen sekolah dasar yang telah dikembangkan, diharapkan editor memperhatikan hal penting seperti:
 - a) Media modul dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar editor penulis secara mandiri.
 - b) Agar mendapatkan hasil yang maksimal, editor terlebih dahulu memperhatikan petunjuk penggunaan media serta melampaui tahapan kegiatan belajar ketika menggunakan media modul.
 - c) Media lain yang mendukung seperti bahan penyerta digunakan dengan baik.
2. Desimination (penyebaran)

Pengembangan produk ini hanya menghasilkan media modul suplemen sekolah dasar pada materi penyusunan suplemen sekolah dasar untuk editor penulis di divisi redaksi PT. JePe Press Media Utama. Apabila modul digunakan oleh editor penulis lain, maka seharusnya dilakukan identifikasi kembali pada analisis kebutuhan, kondisi lingkungan, waktu belajar, dan dana yang diperlukan.
3. Pengembangan produk lebih lanjut

Bagi pengembang selanjutnya sebaiknya lebih selektif dalam:

- a. Memilih ilustrasi yang sesuai dengan materi dan karakteristik sasaran.
- b. Memperhatikan struktur kata dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.
- c. Memilih jenis materi yang sesuai dengan karakteristik media, menyesuaikan karakteristik materi, serta karakteristik sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Asyar, H. Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Branch, Maribe Robert. 2009. *Instructional Design: THE ADDIE Approach*. DOI 10.1007/978-0-387-09506-6_1. *Springer Science+Business Media*, LLC 2009.bra
- BSNP. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BP. Dharma Bakti
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta. PENERBIT GAVA MEDIA.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum 2004: *Pedoman Khusus Pengembangan Portofolio untuk Penilaian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djelita, Ruti Diah Puspita. 2013. "Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Tuntutan Profesionalisme". *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. Vol. 5, ISSN:2337-3253, (dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/5.1.pdf, diakses unduh pada 13 Februari 2017).
- Efendi, F. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Falahudin, I. 2014. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widiaiswara*. Edisi 1, No. 4, Hal. 104-107. ISSN: 2355-4118 (juliwi.com/published/E0104/Paper0104_104-117.pdf, diakses unduh pada 20 Mei 2017).
- Gerlach, V. S dan Ely, D. P. 1980. *Teaching and Medias: A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice-Hall, INC, Engliwood Cliffs.
- Hall, Bronwyn H. 2006. "R&D, Productivity and Market Value". *Annales d'Economie et de la Statistique, forthcoming*. (Available at <http://www.econ.berkeley.edu/~bhhall/bhpapers.html>)
- Hera, R., Khairil, K., & Hasanuddin, H. 2015. "Pengembangan Handout Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual Pada Perkuliahan Perkembangan Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh". *Jurnal EduBio Tropika*, Vo. 2, No. 2, Hal. 187-250. (<http://jet.jurnal.web.id/index.php/JET/article/download/37/37>, diakses unduh pada 18 Februari 2017).
- Hidayati, N. 2013. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Gedangan Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3). (jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/article/6039/52/article.pdf, diakses unduh pada 16 Mei 2017)
- Ida, W. (2010). "Pengaruh Area Hotspot (Wi-Fi) Bagi Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara". *Doctoral dissertation. Faculty of Humanities*. (http://eprints.undip.ac.id/24056/3/BAB_III.pdf, diakses unduh 11 Februari 2017).
- Januszweski, Alan. and Michael Molenda. 2008. *Educational Technology : A Definition With Commentary*. New York & London : Lawrence Erlbaum Associates.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya. Penerbit Bintang Surabaya.
- Lestari, A.S. 2014. "Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Modul Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran di Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 7, No. 2, Hal. 154-176, (<http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/download/323/313>, diakses unduh pada 16 Februari 2017).
- Longman, Wesley Adinson. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Eduactional Objectives. A Bridge Edition*. (Edisi terjemahan). Yogyakarta. PUSTAKA PELAJAR.
- Mahnun, Nunu. 2012. "Media Pembelajaran: Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 37, No. 1, Hal. 27-33.

- (ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/310/293, di akses unduh pada 14 Mei 2017).
- Mbulu, Joseph. 2001. *Pengajaran Individual*. Malang. Yayasan Elang Emas.
- Monks, F.J. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta. GP Press Group.
- Mukhlis, B. 2012. *Partisipasi Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran di SD Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Yogyakarta. (eprints.uny.ac.id/9785/3/Bab%203%20-%2005101241004.pdf, diakses unduh pada 12 Februari 2017).
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfiqon, H.M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. PT. Prestasi Pustakarya.
- Otaya, G. Lian. 2015. "Skala Pengukuran Dalam Penelitian". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2, Hal. 108-116. (<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/504/376>, diakses unduh pada 10 Mei 2017).
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva-Press.
- Pambudiono, A., Suarsini, E., & Amin, M. 2016. "Pengembangan Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Penelitian Bioremediasi Logam Berat Kadmium Untuk Mahasiswa S1 Biologi Universitas Negeri Malang." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(6), 1077-1085. (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6389/2721>, diakses unduh pada 16 Juni 2017)
- Rahman, Muhammad. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Penerbit Prestasi Pustakaraya.
- Ratnasari, Anggun. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Program Studi Ketenagalistrikan di Sekolah Menengah Kejuruan". E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 6, NO. 1, Hal. 83-91. (http://elektro.ft.uny.ac.id/sites/pendidikan-teknik-elektro.ft.uny.ac.id/files/10%2011518241026_%20Anggun%20Ratnasari_NHY.pdf, diakses unduh pada 14 Februari 2017).
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Santrock, W. John. 2012. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Seels, Barbara, dan Rita C. Richey. (1994). *Teknologi Pembelajaran, definisi, dan kawasannya*. Jakarta : Seri Pustaka Teknologi Pendidikan.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Siregar, N. 2011. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pengetahuan Prosedural Matematika Siswa SMP". *Jurnal Paradikma*, Vol. 5, No. 3, Hal. 137-150, (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=148992&val=5571>, diakses unduh pada 15 Februari 2017).
- Sudjana, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta. PEDAGOGIA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cipi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UPI.
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang. Banyumedia Publishing.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas : Pengertian Penerbit. <https://id.wikipedia.org/wiki/Penerbit>, diakses pada 27 November 2016.